

**PERAN DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PEMERINTAH KOTA TANGERANG
DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM APLIKASI
“TANGERANG LIVE”**

Annisa Amalia
(Annisaamalia199999@gmail.com)
Linda Islami
(linda.islami@budiluhur.ac.id)

Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

**THE ROLE OF COMMUNICATION AND INFORMATION TECHNICIANS IN THE SOCIALIZATION
OF THE TANGERANG LIVE APPLICATION PROGRAM**

This study discusses the role of the Tangerang City Government's Office of Communication and Informatics in Socializing the Tangerang Live Application Program. Research objectives to determine the role of the Office of Communication and Information. Problem formulation of how the Role of the Office of Communication and Information of the Tangerang City Government in Socializing the Tangerang Live Application Program. The research method used in this research is descriptive qualitative. The concept used is P.E.N.C.I.L.S from Thomas L Harris. The subject of this research is the Office of Communication and Information of the Tangerang City Government. Object of Research The Role of the Office of Communication and Information in promoting the Tangerang Live Application Program. The results of this research in socializing the Tangerang Application Program in the PENCILS concept are Publications, Events, News, Community Involvement, Lobbying, Social Responsibility to conduct socialization through social media instagram @kominfo_tng, Twitter Tangerang City Government, Facebook Communication and Informatics Office and the official website [www. diskominfo.tangerang.go.id](http://www.diskominfo.tangerang.go.id), as for through print media such as pamphlets and brochures, livemagz placed in strategic locations such as Soekarno-Hatta International Airport, hotels in Tangerang, socializing to the general public through door to door, socializing to schools or universities in tangerang city, and holding events in tangerang city. which aims that the City of Tangerang has a Tangerang Live Application program, so that it attracts people who want to download the Tangerang Live application.

Key words : Role, Socializing, Diskominfo

PENDAHULUAN

Era Globalisasi merupakan suatu era yang menuntut sebuah perubahan yang begitu besar dan dengan saat ini berkembang dengan pesat seiring dengan penemuan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam bidang informasi dan Komunikasi sehingga mampu menciptakan alat-alat yang mendukung perkembangan informasi, mulai dari sistem komunikasi sampai dengan alat komunikasi yang searah maupun dua arah (interaktif). Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia selalu mengadaptasi berbagai

teknologi informasi hingga akhirnya tiba di suatu masa di mana penggunaan internet mulai menjadi makanan sehari-hari yang dikenal dengan teknologi berbasis internet (*internet based technology*).

Pemerintah Kota Tangerang pun mulai melirik pemanfaatan teknologi informasi untuk memberikan pelayanan masyarakat yang lebih maksimal dan optimal. Pemerintah Kota Tangerang menyadari bahwa kemajuan teknologi membuat pola hidup dan pola pikir manusia menjadi berubah terhadap sesuatu, termasuk dalam cara mengakses

informasi. Untuk itu dibutuhkan sebuah media penyampaian informasi yang efektif untuk mengimbangi mobilitas manusia yang semakin tinggi seperti saat ini. Memilih sarana yang dinilai tepat dan sangat efektif juga memiliki peranan yang sangat penting sebagai alat komunikasi dan promosi dalam menginformasikan sesuatu kepada masyarakat di era sekarang ini, karena lebih komunikatif dan interaktif sehingga lebih menarik perhatian masyarakat dan informasi dapat tersampaikan dengan baik.

Pemerintah Kota Tangerang merupakan sebuah kota yang terletak Provinsi Banten. Pemerintah Kota Tangerang berbatasan dengan kabupaten Tangerang disebelah utara dan barat, Kota Tangerang Selatan disebelah selatan, serta Daerah Khusus Ibukota Jakarta disebelah timur. Tangerang merupakan Kota terbesar di Provinsi Banten serta terbesar ketiga di kawasan Jabodetabek setelah Jakarta dan Bekasi. Kota Tangerang terdiri dari 13 kecamatan yang terbagi dalam 104 kelurahan. Pemerintah Kota Tangerang memiliki berbagai macam Dinas dalam Pemerintahan salah satunya adalah Dinas Komunikasi dan Informatika.

Dinas Komunikasi dan Informatika adalah Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan daerah di bidang pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah Kota Tangerang dalam setiap kegiatannya selalu berhubungan dengan pembangunan dan pengembangan system informasi, pengembangan dan pemeliharaan jaringan computer antar bidang, pengelolaan produksi informasi dan publikasi, pengelolaan dan pengembangan komunikasi publik, yang mana pada setiap kegiatan-kegiatan tersebut terbagi menjadi tiga bidang serta satu Sekretariat dan dikepalai oleh kepala bidang dari setiap bidangnya. Sebagai lembaga Pemerintahan yang mempunyai tanggung jawab besar dan bergerak di dalam lingkungan Pemerintah Kota

Tangerang, maka DISKOMINFO mempunyai tugas pokok dan fungsi yang besar dalam membangun Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Tangerang. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang saat ini berkedudukan di kantor Pusat Pemerintah Kota Tangerang Jl. Satria - Sudirman No.1, RT.002/RW.001, Sukaasih, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15111.

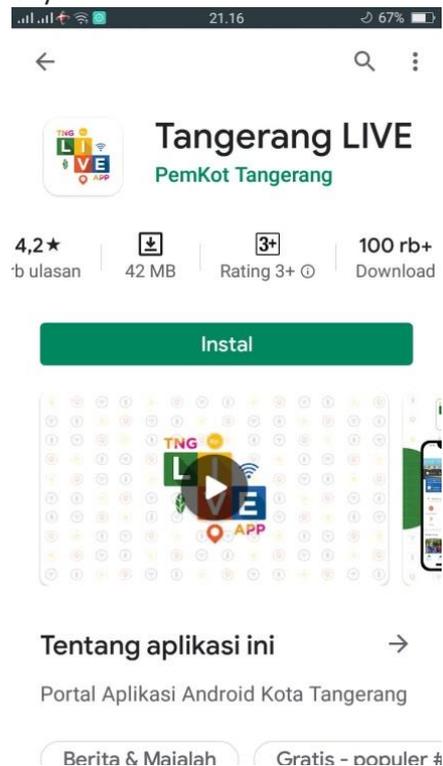
Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang juga yang berperan sebagai pelaksanaan kebijakan di bidang Komunikasi dan Informasi dengan berupaya untuk selalu meningkatkan pelayanan di bidang Komunikasi dan Informasi, dari mulai penyuluhan, sosialisasi, serta layanan-layanan yang berkaitan dengan teknologi dan informasi. Sehingga dapat menjadi pusat informasi bagi kebutuhan Pemerintah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Diskominfo Memiliki Visi Komunikasi dan Informatika yang merupakan Visi Dinas yang digunakan sebagai arahan kepada setiap jajaran Dinas Komunikasi.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pihak Stakeholder pada Dinas Kominfo Kota Tangerang, diperoleh informasi bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang sebagai pelaksana kebijakan pemerintah daerah Kota Tangerang dibidang komunikasi dan informatika belum lama ini telah membuat sebuah aplikasi bernama "TANGERANG LIVE" yang telah dilaunching bertepatan dengan hari ulang tahun Republik Indonesia yang ke 71 pada tanggal 16 agustus 2016 lalu.

Aplikasi Tangerang Live ini merupakan sebuah portal aplikasi layanan publik yang terdiri dari beberapa aplikasi layanan publik yang sudah ada dan disediakan oleh Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai dinas terkait. Aplikasi ini sangat bermanfaat karena memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi maupun

menyampaikan aspirasi seputar Kota Tangerang. Masyarakat tidak perlu lagi mendownload beberapa aplikasi layanan publik yang disediakan Pemerintah Kota Tangerang, hanya cukup mendownload satu aplikasi dan sudah berisi beberapa aplikasi didalamnya sehingga lebih efisien dalam mengakses beberapa layanan publik sekaligus dalam satu aplikasi. Adapun beberapa layanan yang tersedia dalam Aplikasi Tangerang Live ini adalah Live News, Segar, Laksa, E-Paper, Siap Kerja, Perijinan, Layanan, Darurat 112 dan Simpati RS. Live News berisi tentang berita kegiatan di Pemerintahan Kota Tangerang. Segar merupakan sebuah layanan yang disediakan oleh Pemerintah Kota Tangerang yang berguna untuk memantau harga-harga sembako dipasar-pasar yang terdapat di Kota Tangerang secara *real time*. Laksa atau Layanan Aplikasi Kotak Saran Anda merupakan sebuah layanan bagi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi maupun keluhan kepada Pemerintah daerah dan pihak kepolisian yang akan dimonitoring langsung oleh operator sehingga aspirasi atau keluhan tersebut akan diteruskan secara langsung kepada pihak terkait untuk kemudian diproses dan diselesaikan. E-Paper merupakan aplikasi koran benteng digital yang menjadi media komunikasi kegiatan pembangunan Pemerintah serta untuk memudahkan masyarakat dalam menggapai informasi seputar Kota Tangerang melalui media online. Siap Kerja merupakan aplikasi pencari kerja yang disediakan Pemerintah Kota Tangerang bagi masyarakat yang ingin mencari pekerjaan, dan dapat langsung mengirimkan lamaran ke lowongan pekerjaan yang tersedia di Kota Tangerang. Perijinan *Online* merupakan aplikasi yang untuk memudahkan masyarakat dalam membuat ijin dalam membuka lapangan usaha terutama layanan SIUP dan TDP. Layanan berisi layanan-layanan yang dapat diakses seperti layanan ambulance gratis, layanan mobil jenazah gratis, *call center*, *media social*, *email* dan *whatsapp*. Darurat

112 merupakan layanan panggilan tunggal terpadu hasil kerjasama Pemerintah pusat dengan Pemerintah daerah untuk pelayanan kecelakaan, kebakaran dan ambulance. Layanan ini dapat diakses secara gratis. Simpati RS atau Sistem Informasi Tempat Tidur Rumah Sakit merupakan sistem yang memberikan informasi ketersediaan tempat tidur di setiap rumah sakit yang ada di Kota Tangerang. fitur ini menyediakan informasi ketersediaan tempat tidur di rumah sakit berdasarkan kelasnya.¹



Gambar 1
Sumber dari google play store

Permasalahan yang terdapat pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang saat ini, belum banyak masyarakat yang mengetahui dan mengenal Aplikasi Tangerang Live, Hal ini dapat dilihat dari jumlah downloader dari

¹ Dirangkum dari <http://tangerangnews.com/kota-tangerang/read/27614>, diakses pada tanggal 9 Januari 2020, pukul 15.00 WIB.

data yang peneliti dapatkan dari *google play store*.²

METODE PENELITIAN

Paradigma yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah lebih berorientasi pada paradigma post-positivisme. Paradigma post-positivisme merupakan paradigma klasik. Paradigma post-positivisme menganggap bahwa realitas tidak pernah bisa sepenuhnya dipahami - paling jauh hanya dapat di hampiri. Mengedepankan penggunaan perangkat multimetode untuk mengungkap sebanyak mungkin realitas. Dalam tradisi post-positivis menggunakan ukuran, metode, dan dokumen statistik sebagai cara untuk menentukan kelompok subjek dari populasi besar.

Menurut Lexy J. Moleong, "pengertian dari pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam membentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Lexy J, Maleong, 2010 : 6)

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memahami bahwa pendekatan kualitatif merupakan cara peneliti dalam memaparkan dan menggambarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara guna memperoleh hasil yang objektif. Untuk itu penemuan gejala dalam fenomena yang diteliti dengan konteks yang digunakan akan sangat menentukan terhadap apa yang dicari sehingga suatu fenomena harus diteliti.

Metode yang digunakan dalam permasalahan ini adalah metode deskriptif kualitatif. Disebut deskriptif karena

penelitian ini merupakan penelitian di mana suatu karakteristik dari suatu fenomena dipaparkan. Penelitian deskriptif menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya penelitian ini.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara langsung dan juga melalui via *whatsapp* dikarenakan adanya pandemic COVID19. Penelitian ini menggunakan analisis triangulasi sumber karena penulis ingin mengecek ulang informasi melalui wawancara kepada key informant untuk mengumpulkan hasil wawancara dari pihak internal dan juga eksternal perusahaan, serta peneliti mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan studi kepustakaan.

Teknik analisis data merupakan mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna. Tujuan analisis data yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan data dan informasi sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

Teknik analisis data memiliki peran penting dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penelitian kualitas penelitian. Ada tiga tahap proses pelaksanaan analisis data kualitatif, yaitu:

1. Informasi yang diperoleh *key informan* dan *informan* yang dilakukan melalui wawancara akan ditranskrip terlebih dahulu, kemudian dianalisis.
2. Data atau informasi tersebut dikategorikan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memahami bahwa tahap proses pelaksanaan analisis data kualitatif yaitu, mencatat, lalu mengumpulkan serta memilah-milah kemudian berfikir serta menghubungkan dan menemukan pola. Peneliti akan melakukan analisis terhadap berbagai data yang berhasil dikumpulkan di lapangan, baik melalui wawancara, observasi maupun studi kepustakaan. Data

² Dirangkum dari <http://tangerangnews.com/kota-tangerang/read/27614>, diakses pada tanggal 9 Januari 2020, pukul 15.00 WIB

tersebut lalu diklarifikasikan ke dalam kategori-kategori tertentu dan menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Publikasi

Publikasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang melalui media sosial instagram @kominfo_tng, twitter Pemerintah Kota Tangerang, facebook Dinas Komunikasi dan Informatika dan *website* resmi www.diskominfo.tangerang.go.id, adapun melalui media cetak seperti pamflet dan brosur, *livemagz* yang di tempatkan pada lokasi-lokasi strategis seperti Bandar Udara International Soekarno-Hatta, perhotelan yang berada di Tangerang, Pusat Pemerintah Kota Tangerang. yang bertujuan mensosialisasi kan kepada masyarakat umum bahwa Kota Tangerang memiliki program Aplikasi Tangerang Live, sehingga menarik masyarakat yang ingin mendownload aplikasi Tangerang Live.

Pemerintah Kota Tangerang menerapkan sistem pemerintahan berbasis elektronik (*e-government*) dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi (seperti; *wide area network*, internet, dan komunikasi bergerak). Dinas Komunikasi dan Informatika mengimplementasikan secara nyata pemerintah Kota Tangerang sebagai (*e-government*) melalui aplikasi Tangerang Live, masyarakat dapat mengunduh (*download*) aplikasi ini melalui playstore dan appstore sebagai bentuk layanan publik berbasis online.

Dalam mensosialisasi kan Aplikasi Tangerang Live Pemerintah Kota Tangerang juga menggunakan media internal untuk menyebarluaskan informasi-informasi berkaitan dengan Tangerang Live. Media internal yang digunakan seperti media sosial, youtube Tangerang TV, website resmi www.tangerang.go.id, pencetakan dan pendistribusian media koran mingguan Kota Benteng, dan majalah LIVE magazine yang didistribusikan ke beberapa Hotel dengan mensosialisasi kan Aplikasi

Tangerang Live. Humas Pemerintah Kota Tangerang sebagai pendukung program Aplikasi Tangerang Live melalui media sosialnya yakni instagram @humas_kota_tangerang.

Maka yang dilakukan diskominfo pemerintah Kota Tangerang dalam mensosialisasi kan Tangerang Live sudah mencakup luas baik itu secara media sosial, media konvensional, aplikasi, website internal. Secara door to door.

Event

Diskominfo adalah semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara organisasi dengan semua khalayaknya untuk mencapai tujuan saling pengertian. Hal ini dilakukan oleh diskominfo dengan melaksanakan *calender of event* yang merupakan komunikasi terencana dalam sosialisasi Tangerang Live. Maka, Kota Tangerang memiliki kegiatan *calendar event* yang sudah terjadwal yang dilaksanakan pada bulan tertentu dan dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Selain itu Diseminasi Komunikasi dan Informasi kominfo; serta Humas sebagai pendukung program Aplikasi Tangerang Live melalui *event* khusus dengan tujuan mensosialisasi kan dengan masyarakat Kota Tangerang.

Berita/News

humas Pemerintah Kota Tangerang menjalankan fungsi humas dengan menulis *press release* untuk menciptakan berita/news lalu dipublikasikan ke berbagai media massa yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan terkait aplikasi tangerang live mengenai *event* di kota tangerang yang akan diselenggarakan maupun telah diselenggarakan sampai penghargaan yang diterima oleh tangerang live dengan berbagai macam tujuan. Pemerintah Kota Tangerang melibatkan media online, media cetak, dalam mensosialisasikan terkait adanya program aplikasi Tangerang Live, diharapkan masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi di tangerang live sehingga

menimbulkan tanggapan positif dari masyarakat.

Community Involvement

Dalam mensosialisasikan Program Aplikasi Tangerang Live, diskominfo tidak melibatkan komunitas dalam mensosialisasikan aplikasi tangerang live. Tapi secara garis besar yang menjadi komunitas adalah masyarakat kota tangerang sendiri.

Identity Media

Untuk mengetahui keberadaan Aplikasi Tangerang Live, diskominfo Pemerintah Kota memiliki desain logo tangerang live dengan desain tulisan bewarna-warni dan memiliki arti tersendiri. Selain itu, desain logo tangerang live dimunculkan di Aplikasi berbagai media seperti profile media sosial instagram pribadi Tangerang Live; Dokumentasi gambar pada pemberitaan; media cetak seperti pamflet; dengan tujuan mensosialisasikan identitas tangerang live ke masyarakat.

Lobbying

Kegiatan Pemerintah tidak terlepas dari aktivitas melobi. Keterampilan untuk melobi dan kemampuan bernegosiasi kepada stakeholder sangat di perlukan bagi organisasi. Proses melobi yang dilakukan oleh diskominfo Pemerintah kota tangerang dengan menggunakan metode sosialisasi *door to door* ke setiap rumah warga yang bertujuan untuk mempersuasi dengan komunikasi interpersonal untuk mengubah pola pikir, sikap, pendapat, maupun perilaku sehingga mencapai tujuan yang sudah di rencanakan.

Social Responsibility

Berdasarkan wawancara, pemerintah Kota Tangerang tidak melaksanakan *Social Responsibility* dikarenakan Pemerintah Kota Tangerang merupakan lembaga yang hadir sebagai pelayan sosial masyarakat sehingga segala aktifitas yang dilakukan Pemerintah Kota Tangerang memang diperuntukkan untuk melayani masyarakat seperti *social responsibility*.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, penulis uraikan mengenai Peran Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Tangerang dalam mensosialisasikan Program Aplikasi Tangerang Live menggunakan teori P.E.N.C.I.L.S. Pada bab ini peneliti akan menguraikan kesimpulan dari pokok-pokok penelitian secara keseluruhan. Dari hasil penelitian Peran Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Tangerang dalam mensosialisasikan Program Tangerang Live.

1. Publikasi

Publikasi yang menggunakan media massa sebagai sarana penyebarluaskan informasi melalui website resmi; diskominfo.tangerangkota.go.id merupakan portal web yang berisi berita dan artikel berkaitan dengan program Pemerintah. media sosial seperti Instagram, twitter, facebook adalah jejaring sosial modern yang populer karna mempunyai fitur-fitur foto yang menonjol. Melalui instagram, facebook dan twitter masyarakat dapat mengunggah foto atau video, sehingga memungkinkan menarik perhatian masyarakat dalam menyebarkan Aplikasi Tangerang Live. Diskominfo juga mempublikasi melalui Media cetak seperti koran, majalah, brosur dan pamflet.

2. Event

Menyusun dan melaksanakan *calendar of event* yang sudah menjadi agenda rutin setiap tahunnya di Kota Tangerang, Dinas komunikasi dan informatika yang bertujuan untuk menangkap perhatian masyarakat tentang Aplikasi Tangerang Live mengadakan suatu acara dapat mendekatkan diri secara langsung dengan memberikan pengetahuan juga pendekatan yang secara menghibur antara Pemerintah dengan masyarakat dan mempengaruhi opini publik. Dinas Komunikasi dan Informatika memanfaatkan *event* ini untuk membangun hubungan baik dengan masyarakat.

3. *Lobby*

Kegiatan diskominfo juga tidak terlepas dari aktivitas melobi. Keterampilan untuk melobi dan kemampuan bernegosiasi kepada stakeholder sangat di perlukan. Melobi merupakan aktivitas komunikasi yang di lakukan untuk mempengaruhi dan meyakinkan masyarakat agar sependapat dengan program Pemerintah. Proses melobi yang di lakukan Diskominfo adalah menggunakan metode secara *door to door* bertujuan untuk masyarakat ikut berkontribusi dan menyukseskan program Pemerintah.

4. *News*

Pemberitaan yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang ke berbagai media massa yang berkaitan dengan kegiatan sosialisasi terkait Aplikasi Tangerang Live mengenai *event* yang di selenggarakan di Kota Tangerang yang di harapkan masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi di Aplikasi Tangerang Live.

5. *Community Involvement*

Dalam mensosialisasikan Program Aplikasi Tangerang Live, diskominfo tidak melibatkan komunitas dalam mensosialisasikan Aplikasi Tangerang Live, tetapi secara garis besar yang menjadi komunitas adalah masyarakat Kota Tangerang itu sendiri.

6. *Identity Media*

Untuk mengetahui keberadaan Tangerang Live, diskominfo Kota Tangerang memiliki desain logo Tangerang Live dengan desain tulisan berwarna – warni dan memiliki arti tersendiri.

Sebagai komponen utama konsep Bauran (PENCILS) dari Philip Kotler yaitu *Publicity, Event, News, Community Involvement, Identity-Media, Lobbying* sebagai peran dinas komunikasi dan informasi pemerintah Kota Tangerang dalam mensosialisasikan program Tangerang Live. Diharapkan masyarakat

kota mengerti akan penggunaan teknologi informasi.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti bermaksud memberikan saran-saran yang berhubungan dengan Peran Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Tangerang dalam Mensosialisasikan Program Aplikasi Tangerang Live. Saran yang diberikan oleh peneliti ini, terbagi menjadi dua aspek yaitu :

Saran Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, terutama dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya Public Relations.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini membahas tentang Peran Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Tangerang dalam Mensosialisasikan Program Aplikasi Tangerang Live.
3. Semoga hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan dan ilmu yang bermanfaat kepada masyarakat Kota Tangerang mengenai memanfaatkan teknologi informasi saat ini.

Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang dalam Mensosialisasikan Program Aplikasi Tangerang Live.

1. Dalam menjalankan peran sebagai bagian dari pemerintah. Pemerintah diharuskan mengerti kebutuhan masyarakat dan lebih mengutamakan pelayanan masyarakat. Dengan masyarakat yang berbeda-beda latar belakangnya. Pemerintah seharusnya mengecek kembali apa yang sangat dibutuhkan masyarakat. Sehingga dengan itu pemerintah dapat

- menjalankan kinerja mereka dengan lebih maksimal dalam mewujudkan Kota Tangerang yang lebih baik lagi.
2. Banyak masyarakat yang kurang pengetahuannya akan penggunaan aplikasi Tangerang Live. Pemerintah seharusnya melakukan pengecekan kembali terhadap apa yang telah dilaksanakan sebelumnya. Apakah memberikan efek yang nyata kepada masing-masing pihak yang dituju.
 3. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk Pemerintah Kota Tangerang sebagai evaluasi pemanfaatan media pemerintah yang efektif dan mampu menjadi bahan referensi kedepannya agar aplikasi Tangerang Live terus berkembang dan mampu membawa dan mempengaruhi Kota Tangerang dengan lebih banyak prestasi yang didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Deddy Mulyana, (2003) *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lexy J, Maleong. (2010)*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rachmat Kriyantono, (2006) *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

<http://tangerangnews.com/kota-tangerang/read/27614>, diakses pada tanggal 9 Januari 2020, pukul 15.00 WIB.